



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Majapahit No. 5 Telp. (0285) 421243 Pekalongan Kode Pos 51111
Website: www.pekalongankota.go.id E-mail: diskominfo@pekalongankota.go.id

**PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT
DI LINGKUNGAN DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA
PEKALONGAN**

A. PENDAHULUAN

1. Bahwa keselamatan publik dan kenyamanan dalam pelaksanaan tugas bagi aparatur / karyawan Dinas Kominfo, dan juga terutama bagi masyarakat/ publik yang beraktivitas di lingkungan Dinas Kominfo Kota Pekalongan maka dipandang perlu untuk menyusun Prosedur Peringatan Dini dan Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat.
2. Penyusunan prosedur peringatan dini dan prosedur evakuasi keadaan darurat diperlukan dalam rangka mengantisipasi kemungkinan terjadinya hal-hal yang potensial membahayakan keselamatan pihak-pihak yang beraktivitas di lingkungan kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan.
3. Potensi-potensi yang perlu diwaspadai berkaitan dengan keselamatan publik dan dapat menyebabkan keadaan darurat yang membahayakan dalam prosedur ini antara lain adalah kondisi: kebakaran, gangguan instalasi listrik dan atau genset tegangan tinggi, dan lain-lain. Kondisi pemanfaatan listrik di lingkungan Dinas Kominfo Kota Pekalongan perlu mendapat perhatian mengingat terdapatnya utilitas Pusat Server/ Datacenter Layanan E-Government Kota Pekalongan yang beroperasi secara terus menerus (24 jam sehari; 7 hari per minggu) dengan konsumsi energi yang relatif besar.

B. PROSEDUR PERINGATAN DINI

a.) Apabila Terjadi Kebakaran

1. Terhadap gangguan listrik yang menunjukkan / menimbulkan tanda-tanda berbahaya (timbul asap, bau menyengat, dan lain-lain) agar segera melapor ke Bagian Umum Sekretariat Diskominfo.
2. Matikan power listrik PLN dan atau jalur ke sumber listrik cadangan (Genset) sebelum mengambil tindakan lebih lanjut. Pemutusan jalur listrik ke Genset perlu dilakukan, karena secara otomatis genset akan hidup dengan sendirinya untuk mensuplai listrik di ruangan Data Center/ Pusat Server ketika aliran listrik PLN mati atau down.
3. Terhadap gejala kebakaran yang masih terhitung kecil agar segera dilakukan penanganan secara hati-hati dengan melakukan penyemprotan alat pemadam portable yang tersedia dan mematikan listrik PLN maupun jalur koneksi listrik ke Genset.

4. Jika masih memungkinkan segera lakukan langkah mematikan data center secara manual karena secara otomatis ketika listrik padam atau genset belum beroperasi, maka UPS semua server akan menyalurkan energi listrik ke server untuk jangka waktu tertentu.

5. Hubungi nomor telepon instansi/ pihak terkait untuk bantuan penanganan bencana yang terjadi (BPBD, Satpol-PP, Damkar, Dinsos P2KB, Dinkes, TNI, POLRI, Relawan)

b.) Apabila Terjadi Gempa Bumi

Pra-Bencana:

1. Menyiapkan rencana untuk penyelamatan diri apabila gempa bumi terjadi.
2. Melakukan latihan yang dapat bermanfaat dalam menghadapi reruntuhan saat gempa bumi, seperti merunduk, perlindungan terhadap kepala, berpegangan ataupun dengan bersembunyi di bawah meja.

C. PROSEDUR EVAKUASI

A. Prosedur Evakuasi Kebakaran

Jika terjadi gangguan listrik yang membahayakan (ledakan dan menimbulkan percikan api besar) atau kebakaran yang besar, agar segera dilakukan prosedur evakuasi sebagai berikut:

1. Segera menjauh dan keluar dari Gedung.
2. Ingat sampai dengan saat ini hanya ada 2 pintu keluar dari Gedung, yaitu:
 - (a) Pintu utama keluar di bagian depan gedung; dan
 - (b) Pintu ke belakang gedung yang berada di sebelah timur gedung (sebelah ruang PPID). Pintu utama dan pintu belakang selalu dalam keadaan terbuka pada jam kerja, tapi untuk memudahkan disarankan bisa langsung menuju pintu depan.
3. Utamakan bagi wanita hamil, wanita, anak -anak atau orang tua untuk dapat prioritas keluar lebih dahulu.
4. Tetap tenang dan jangan menimbulkan kepanikan yang malah meningkatkan kepanikan kepada sesama.
5. Bagi pegawai atau tamu yang berada di Lantai II agar segera turun ke Lantai I. Pintu / jalur ke lantai I dari lantai II hanya tersedia satu tangga di sebelah barat Gedung. Jadi pastikan mengetahui letak tangga tersebut.
6. Bagi yang dari lantai II, setelah turun tangga langsung belok kanan melalui Ruang Sekretariat untuk menuju Pintu Keluar, atau lewat jalur di sebelah barat Ruang PPID pada gedung sisi timur.

B. Prosedur Evakuasi Gempa Bumi

1.) Di dalam ruangan

1. Melindungi Kepala dengan tangan, tas atau benda yang ringan lainnya, sembunyi/berlindung di bawah meja yang kuat, dan di pojok kolom bangunan (segitiga kehidupan), menjauh dari kaca, atau bisa segera lari keluar dari gedung bila memungkinkan.
2. Setelah gempa berhenti, segera bangun tetap melindungi kepala, dan evakuasi diri keluar melalui jalur evakuasi dan menuju titik kumpul dengan memprioritaskan kelompok rentan atau yang luka
3. Setelah di titik kumpul tetap melindungi kepala dan jongkok, jauhi bangunan tinggi, tiang listrik dan pohon besar
4. Koordinator ruangan melakukan pengecekan terhadap para pegawai yang ada di titik kumpul dan segera melapor ke koordinator pencarian, penyelamatan dan evakuasi

2.) Di luar ruangan

1. Menjauhkan diri dari bangunan yang ada disekitar (gedung, tiang listrik, pohon, dll)
2. Perhatikan tempat berpijak dan hindari apabila terjadi rekahan tanah

Pekalongan, 23 Februari 2026

Mengetahui,
KEPALA DINAS KOMINFO
KOTA PEKALONGAN



ARIE KARYADI, S.SOS
NIP : 19711017 199903 1 007